

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Analisis Kecerdasan Emosional pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang”**. Adapun masalah penelitian ini adalah : Bagaimana kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang?, dengan sub masalah adalah: 1. Bagaimanakah kemampuan memahami dan mengenali emosi diri pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang? 2. Bagaimana kemampuan mengelola emosi diri pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang? 3. Bagaimanakah kemampuan motivasi diri pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang? 4. Bagaimanakah kemampuan mengenali emosi orang lain pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang? 5. Bagaimana kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain pada siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk karena melihat dari segi kebermanfaatnya dan akibatnya. Ketika memiliki kecerdasan emosional menjadi salah satu penunjang untuk mendukung siswa yang menjadi sampel dalam peneliti ini, sehingga diharapkan kepada siswa yang tidak segan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling apabila menemui hambatan yang berkaitan dengan perbaikan kecerdasan emosional yang memiliki dan peneliti ini akan sebagai sumber revesensi guru bimbingan dan konseling untuk need assesment siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Santa Tarsisia Bengkayang, populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 orang siswa dengan jumlah sampel 57 orang siswa, karena populasi kurang dari 100 maka penelitian ini mengambil seluruh populasi. Bentuk dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian studi survei dan metode kombinasi terdiri dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diperoleh hasil penelitian dengan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu, paduan wawancara dan skala psikologis sebagai berikut : aspek mengenali emosi diri presentase 74%, aspek mengelola emosi diri mencapai presentase 71%, aspek memotivasi diri mencapai presentase 76%, aspek mengenal emosi orang lain mencapai presentase 74%, dan aspek membina hubungan dengan orang lain

mencapai presentase 72%. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: 1. Siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa secara umum menunjukkan sebagian besar dari siswa mampu mencapai tingkat kecerdasan emosional secara mantap. Maka hal ini dapat menjadi acuan siswa agar lebih mementingkan aspek-aspek kecerdasan emosional tersebut untuk mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan prestasi dan minat belajar. 2. Guru Bimbingan dan Konseling Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kecerdasan emosional tergolong baik. Hal ini tentu dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Selain itu, juga dapat menjadi acuan guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan bimbingan dan konseling dan layanan informasi untuk bidang bimbingan pribadi dan sosial siswa. Tentu hal itu harus mementingkan aspek-aspek kecerdasan emosional siswa tersebut. 3. Kepala Sekolah Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi oleh kepada kepada sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah hendaknya memfasilitas segala bentuk program kerja guru bimbingan dan konseling tentu peningkatan kecerdasan emosional siswa secara umum.